

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, implemementasi dan uji coba sistem pakar berbasis web untuk identifikasi hama dan penyakit budidaya tanaman jamur, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pakar yang dibangun dapat memberikan kesimpulan identifikasi berdasarkan pada gejala yang diinputkan. Penentuan jenis hama atau penyakit yang berpotensi menyerang tanaman didasarkan pada prosentase probabilitas. Semakin besar nilai prosentase probabilitas CF, semakin besar pula potensi hama atau penyakit yang menyerang tanaman, begitu pula sebaliknya.
2. Sistem pakar untuk identifikasi hama penyakit budidaya tanaman jamur menggunakan metode *Certainty Factor* dapat mengidentifikasi hama penyakit pada tanaman jamur dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian pakar terhadap ketepatan output sistem yaitu sebesar 82.31%.
3. Tingkat keakurasian yang diperoleh dipengaruhi oleh referensi pengetahuan yang dimiliki oleh pakar. Berdasarkan data gejala, bobot gejala, dan hasil perhitungan cfnya, semakin spesifik atau semakin tinggi tingkat kepercayaan pakar terhadap suatu gejala maka akan semakin tinggi akurasi.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ini antara lain:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut sistem ini dapat dikembangkan dengan melakukan riset lapang terhadap gejala untuk hama penyakit pada tanaman tertentu. Ketersediaan data lapang dan pengalaman yang dimiliki oleh pakar akan menambah akurasi sistem.
2. Sistem pakar berbasis *web* untuk identifikasi tanaman jamur dapat diintegrasikan dengan *website* yang hanya membahas masalah

informasi budidayanya saja. Informasi menjadi lebih lengkap dan dapat semakin memudahkan para petani jamur dalam mengatasi kendala-kendala selama melakukan proses budidaya.

3. Sistem dapat dikembangkan untuk kasus pada domain lain, yang memiliki kasus penyakit tertentu menjadi gejala bagi penyakit lain, tentunya dengan kombinasi logika antar gejala yang lebih bervariasi.

